

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Neuman (2007, p 90), penelitian kuantitatif adalah jenis studi yang menggunakan statistik dan grafik untuk mengatur, menganalisis, dan mengevaluasi data numerik guna mengidentifikasi pola dalam data yang relevan dengan tujuan penelitian

Pengujian hipotesis, konsep yang disajikan sebagai variabel yang jelas, standar yang telah ditetapkan, perhitungan sistematis, data yang diperoleh melalui pengukuran yang akurat, teori yang ditentukan secara deduktif, analisis statistik dan tabular, serta kesimpulan yang terkait dengan hipotesis adalah semua ciri dari penelitian kuantitatif menurut (Neuman, 2007, p. 88).

Penulis juga menggunakan metode eksperimen dalam penelitiannya. Teknik eksperimen sendiri adalah cara yang sangat baik untuk menguji teori penelitian, itulah sebabnya penulis menggunakannya karena memungkinkan peneliti untuk mengamati perbedaan kelompok untuk melihat apakah hipotesis yang diajukan berlaku atau tidak (Scharrer & Ramasubramanian, 2021, p. 126).

Penulis juga menggunakan paradigma positivisme. Karena paradigma positivisme melibatkan perumusan prediksi dalam bentuk hipotesis dan kemudian mengumpulkan data untuk mengevaluasi asumsi tersebut, penulis menggunakan paradigma positivisme dalam penelitiannya. Paradigma positivisme ini membuat penulis memulai studi dengan merumuskan hipotesis umum, yang kemudian diuji dengan mengamati fakta-fakta tertentu.

Menurut Scharrer & Ramasubramanian (2021, p. 6) positivisme secara tradisional memisahkan peneliti dari subjek yang diteliti dan membayangkan adanya satu realitas yang dapat diukur, yang dapat diungkap melalui penelitian yang dirancang secara hati-hati. Di dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode eksperimen dalam membandingkan empat kelompok yang berbeda. Penulis memilih untuk menggunakan *cnnindonesia.com* dan *suara.com* sebagai label *brand* yang akan digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan di antara tingkat kepercayaan dengan *brand* media.

3.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode quasi-eksperimen, bukan true eksperimen. Metode penelitian quasi-eksperimen ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil yang ditemukan dapat dikaitkan secara langsung dengan perlakuan yang diberikan, mengurangi potensi bias yang disebabkan oleh faktor eksternal (Campbell & Stanley, 1963). Pada desain quasi-eksperimen, meskipun penulis dapat mengontrol variabel independen dan mengamati efek perlakuan, randomisasi tidak diterapkan pada pemilihan subjek atau pembagian kelompok. Penulis memilih kelompok yang sudah ada secara alami atau berdasarkan kriteria tertentu, dan kemudian mengamati perubahan yang terjadi setelah diberikan treatment (Shadish et al., 2002). Meskipun demikian, desain dari quasi-eksperimen ini masih memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan tentang hubungan sebab-akibat, meskipun dengan kontrol yang lebih terbatas dibandingkan dengan metode true-eksperimen.

Proses dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang melibatkan beberapa tahapan, yaitu merumuskan hipotesis dugaan sementara tentang hubungan antara variabel. Peneliti kemudian menentukan desain eksperimen yang mencakup pemilihan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemudian, di sisi lain, penulis juga menggunakan metode survei dalam mengumpulkan data mengenai persepsi, sikap, atau karakteristik populasi dalam skala yang lebih luas.

Survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data (Singarimbun & Effendi, 1989). Mengintegrasikan metode survei dengan eksperimen memberikan manfaat tambahan berupa generalisasi temuan dari eksperimen. Selain itu, survei dapat digunakan untuk memahami konteks sosial atau demografis dari sampel penelitian, sehingga memberikan wawasan lebih dalam tentang latar belakang responden. Penggabungan metode eksperimen dan survei memungkinkan pengumpulan data yang bersifat kuantitatif sekaligus memperkaya pemahaman melalui konteks yang dihasilkan dari survei. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis dampak perlakuan sekaligus memahami persepsi atau opini dari partisipan secara lebih luas (Creswell, 2014).

Menurut Daryanto & Setyabudi (2017), “Desain eksperimen yang baik harus mampu meminimalkan bias dan memastikan hasil yang diperoleh benar-benar disebabkan oleh perlakuan.” Setelah desain ditetapkan, perlakuan diberikan kepada kelompok eksperimen, sementara kelompok kontrol tidak menerima perlakuan tersebut. Peneliti kemudian mengumpulkan data dari kedua kelompok untuk dianalisis dan menarik kesimpulan tentang hipotesis (Daryanto & Setyabudi, 2017).

Tujuan dari metode eksperimen adalah untuk menguji pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel dependen secara ilmiah. Metode eksperimen memungkinkan peneliti untuk menarik generalisasi hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk memprediksi hasil di masa depan berdasarkan temuan penelitian. Dalam konteks pendidikan, metode eksperimen dapat membantu memahami konsep melalui pembuktian langsung. Haryono (2020) menyebutkan bahwa melalui metode eksperimen, peneliti diajak untuk berpikir ilmiah, melatih logika, dan menyimpulkan teori dari hasil percobaan *brand* sendiri.

Pendekatan eksperimen dalam penelitian ini akan dilakukan secara daring. Peneliti menggunakan pendekatan eksperimen karena fokusnya adalah pada *brand* media dan bagaimana pengaruhnya terhadap tingkat kepercayaan audiens terkait berita politik yang disampaikan oleh dua *brand* media berita yang berbeda.

Dalam tahap eksperimen penelitian ini, peneliti mengumpulkan responden yang dibagi menjadi empat kelompok, yaitu kelompok media *cnnindonesia.com* dan *suara.com*. Responden diberikan form yang memuat tautan berita politik sesuai dengan kelompok media masing-masing.

Selanjutnya, skor kepercayaan berita dari keempat kelompok tersebut akan dibandingkan, yaitu skor kepercayaan pada media *cnnindonesia.com* dan *suara.com*. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat kepercayaan di antara *brand* media yang berbeda.

Dalam metode eksperimen, sampel dibagi menjadi dua atau lebih kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menerima satu atau beberapa perlakuan yang berbeda, serta kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan apapun (Field & Hole, 2003, p. 25). Pada penelitian ini, penulis akan membagi partisipan ke dalam empat kelompok.

1. Kelompok A

Partisipan di dalam kelompok A (Kelompok Eksperimen) akan diberikan konten berita yang diproduksi oleh *kompas.com* dan kemudian dilabeli dengan *brand* media *cnnindonesia.com*.

2. Kelompok B

Partisipan di dalam kelompok B (Kelompok Eksperimen) akan diberikan konten berita yang diproduksi oleh *kompas.com* dan kemudian dilabeli dengan *brand* media *suara.com*.

3. Kelompok C

Partisipan di dalam kelompok C (Kelompok Kontrol) akan diberikan konten berita yang diproduksi oleh *cnnindonesia.com* dan kemudian dilabeli dengan *brand* media *cnnindonesia.com*.

4. Kelompok D

Partisipan di dalam kelompok D (Kelompok Kontrol) akan diberikan konten berita yang diproduksi oleh *suara.com* dan kemudian dilabeli dengan *brand* media *suara.com*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Field & Hole (2003, p 109), populasi bisa bersifat luas dan umum, lebih spesifik (memiliki suatu ciri tertentu), atau sangat spesifik (memiliki dua atau lebih ciri tertentu). Peneliti telah mengidentifikasi mahasiswa-mahasiswi aktif berusia antara 18 hingga 24 tahun sebagai demografi dalam penelitian ini. Penulis juga fokus melakukan penelitian terhadap mahasiswa-mahasiswi.

Penulis memilih untuk menggunakan audiens muda sebagai populasi dalam penelitian ini karena dalam salah satu riset yang dilakukan oleh Saulite & Šceulovs (2002), disebutkan bahwa audiens muda lebih memilih media global dan media sosial, membuat media nasional berada dalam posisi yang lebih menantang dalam membangun dan mempertahankan asosiasi *brand* media yang kuat dan unik dalam menarik audiens yang lebih muda.

Meneliti kalangan audiens yang lebih muda juga akan menjawab beberapa pertanyaan sulit bagi *brand* media nasional tentang bagaimana cara dalam menarik audiens yang lebih muda, dan akan menjadi dasar untuk memenuhi kebutuhan audiens akan pengalaman *brand* media yang terpadu di berbagai platform, tanpa mengorbankan asosiasi *brand* media yang kuat dan unik (Saulīte & Ščeulovs, 2002).

3.3.2 Sampel

Menurut Field & Hole (2003, p 110), sampel akan lebih akurat mewakili populasi jika ukurannya lebih besar. Selain itu, menurut Field dan Hole (2003), setiap kelompok sebaiknya terdiri dari 30 orang (hlm. 160). Penulis memiliki total 120 partisipan untuk penelitian ini, yang akan dibagi menjadi 4 kelompok dengan perlakuan yang berbeda.

Kriteria atau standar yang dicetuskan oleh penulis dalam kualifikasi menjadi sampel penelitian. Penulis berharap untuk mendapatkan hasil perbandingan yang dihasilkan oleh responden melalui produk berita dengan label *brand* yang berbeda.

1. Berusia 18-24 tahun
2. Berdomisili Indonesia
3. Mahasiswa - mahasiswi aktif

Jenis sampling yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut Kriyantono (2014), purposive sampling merupakan metode pemilihan sampel di mana peneliti secara sengaja memilih individu-individu dalam populasi berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan menyeleksi orang-orang yang memenuhi kriteria spesifik yang telah ditentukan sebelumnya, sementara individu yang tidak memenuhi kriteria tersebut tidak akan dimasukkan dalam sampel.

Metode ini berguna untuk memastikan bahwa sampel yang diambil benar-benar representatif terhadap fenomena yang ingin diteliti, sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiarto, 2018). Sebagaimana diungkapkan oleh Etikan et al. (2016), purposive sampling sering kali digunakan dalam penelitian kualitatif, di mana fokusnya adalah pada pemahaman mendalam terhadap aspek tertentu dalam populasi, dan bukan pada generalisasi

3.4 Operasionalisasi Variabel/Konsep

Menurut Sugiyono (2009), Pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengukur 1 variabel, yaitu *news trust*, sebuah yang diadopsi oleh penulis melalui riset Strömbäck et al. (2020). Selain itu, penulis juga memakai 5 item indikator yang dicetuskan oleh Strömbäck et al. (2020) dalam membandingkan 4 kelompok yang berbeda.

Tabel 3.1 Tabel Operasionalisasi Variabel/Konsep

Variabel	Indikator	Item
<i>News trust</i> (Strömbäck et al. 2020)	Adil	[Media x] bersikap adil saat mengangkat berita
	Tidak Memihak	[Media x] tidak memihak ketika mengangkat berita
	Utuh	[Media x] memberitakan secara utuh ketika mengangkat berita
	Akurat	[Media x] akurat ketika mengangkat berita
	Memisahkan Fakta Opini	[Media x] memisahkan fakta dan opini saat mengangkat berita

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan penulis merupakan kuesioner. Babbie (2014) mengatakan bahwa kuesioner merupakan alat yang digunakan khusus dalam memperoleh informasi atau data untuk digunakan dalam menganalisis. Menurut Babbie (2014) terdapat dua tipe jenis pertanyaan yang digunakan yaitu pertanyaan dalam kuesioner yakni, open ended question dan close ended question.

Open-ended question memberikan kemampuan kepada responden untuk memberikan respon yang bersifat terbuka, sesuai dengan keinginanrespondndan biasanya digunakan pada penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan jenis pertanyaan close-ended yang telah disediakan opsinya kepada responden dan bersifat tertutup.

Pada penelitian ini, penulis membagi responden menjadi empat kelompok yang berbeda. empat kelompok ini akan terbagi ke dua kelompok eksperimen dan 2 kelompok kontrol yang dimana partisipan di kelompok eksperimen akan diberikan konten dengan label CNNIndonesia dan Suara, tetapi sebenarnya sumber asli konten diambil dari Kompas, dan sebaliknya 2 kelompok kontrol akan diberikan konten dengan label CNNIndonesia dan Suara, tetapi dengan sumber yang asli alias tidak dimanipulasi.

Penulis kemudian menyediakan empat artikel berita dengan topik yang sama, yaitu berita tentang 'Pelantikan Prabowo dan Gibran 2024". Artikel ini telah dimasukkan oleh peneliti ke dalam google form dengan label *brand* media yang berbeda yaitu, CNNIndonesia dan Suara. Penulis menyebarkan kuesioner dari periode 29 November 2024 hingga 3 Desember 2024. Setelah membaca artikel, responden akan diberikan kuesioner berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan wajib diisi.

N U S A N T A R A

3.6 Teknik Pengukuran Data

3.6.1 Uji Validitas

Validitas merujuk pada kesesuaian antara cara peneliti mengonseptualisasikan suatu ide dengan pengukuran yang digunakan untuk mengukurnya (Neuman, 2007, p. 115). Istilah validitas sering kali diartikan sebagai "kebenaran". Ketika suatu indikator dalam penelitian dianggap valid, hal tersebut berarti sesuai dengan definisi dan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pengukuran validitas berfokus pada sejauh mana hubungan antara definisi konseptual dan operasional saling berhubungan.

Semakin tinggi tingkat kesesuaian antara keduanya, semakin besar pula validitas pengukuran tersebut (Neuman, 2007, p. 117-118). Dalam penelitian ini, berdasarkan pertanyaan yang disediakan oleh penulis, responden diminta untuk menjawab kuesioner sesuai dengan kategori yang telah disusun. Mengingat pengukuran ini menggunakan model Skala Likert, penilaian jawaban dibagi menjadi lima kategori dengan skor yang berbeda. Berikut adalah pembagian perbandingan penilaian untuk jawaban responden:

- Sangat Setuju: 5
- Setuju: 4
- Netral: 3
- Tidak Setuju: 2
- Sangat Tidak Setuju: 1

Selanjutnya, untuk menilai validitas instrumen, dapat dilakukan perbandingan antara nilai r hitung dan r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, maka instrumen tersebut dianggap valid dengan tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, untuk menyatakan bahwa instrumen valid, nilai r hitung harus lebih besar daripada r tabel.

Tabel 3.2 Nilai t Tabel Semua Kelompok

DF	0.05		0.01	
	t 0,05	r 0,05	t 0,01	r 0,01
3	12.7062	0.9969	63.6567	0.9999
4	4.3027	0.9500	9.9248	0.9900
5	3.1824	0.8783	5.8409	0.9587
6	2.7764	0.8114	4.6041	0.9172
7	2.5706	0.7545	4.0321	0.8745
8	2.4469	0.7067	3.7074	0.8343
9	2.3646	0.6664	3.4995	0.7977
10	2.3060	0.6319	3.3554	0.7646
11	2.2622	0.6021	3.2498	0.7348
12	2.2281	0.5760	3.1693	0.7079
13	2.2010	0.5529	3.1058	0.6835
14	2.1788	0.5324	3.0545	0.6614
15	2.1604	0.5140	3.0123	0.6411
16	2.1448	0.4973	2.9768	0.6226
17	2.1314	0.4821	2.9467	0.6055
18	2.1199	0.4683	2.9208	0.5897
19	2.1098	0.4555	2.8982	0.5751
20	2.1009	0.4438	2.8784	0.5614
21	2.0930	0.4329	2.8609	0.5487
22	2.0860	0.4227	2.8453	0.5368
23	2.0796	0.4132	2.8314	0.5256
24	2.0739	0.4044	2.8188	0.5151
25	2.0687	0.3961	2.8073	0.5052
26	2.0639	0.3882	2.7969	0.4958
27	2.0595	0.3809	2.7874	0.4869
28	2.0555	0.3739	2.7787	0.4785
29	2.0518	0.3673	2.7707	0.4705
30	2.0484	0.3610	2.7633	0.4629

Dalam penelitian ini, eksperimen dilakukan melalui distribusi kuesioner kepada 30 responden, di mana jumlah responden tersebut juga digunakan untuk menentukan nilai r tabel dengan tingkat signifikansi 5%, yaitu sebesar 0,3610.

Tabel 3.3 Uji Validitas Indikator Adil Kelompok SUARA (Kompas)

Correlations			
		Adil	TOTAL
Adil	Pearson Correlation	1	.417*
	Sig. (2-tailed)		0.022
	N	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.417*	1
	Sig. (2-tailed)	0.022	
	N	30	30

Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan Tabel di atas, yaitu uji validitas terhadap indikator adil kelompok SUARA (Kompas) dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan r hitung lebih besar dari r table yang telah ditentukan yakni 0,3610. Total nilai sig.(2-tailed) pada indikator adil yaitu $0.417 > 0,3610$.

Tabel 3.4 Uji Validitas Indikator Adil Kelompok CNNIndonesia (Kompas)

Correlations			
		Adil	TOTAL
Adil	Pearson Correlation	1	.411*
	Sig. (2-tailed)		0.024
	N	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.411*	1
	Sig. (2-tailed)	0.024	
	N	30	30

Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan Tabel di atas, yaitu uji validitas terhadap indikator adil kelompok CNNIndonesia (Kompas) dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan r hitung lebih besar dari r table yang telah ditentukan yakni 0,3610. Total nilai sig.(2-tailed) pada indikator adil yaitu $0.411 > 0,3610$.

Tabel 3.5 Uji Validitas Indikator Adil Kelompok CNNIndonesia (CNN)

Correlations			
		Adil	TOTAL
Adil	Pearson Correlation	1	.832**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.832**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	30	30

Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan Tabel di atas, yaitu uji validitas terhadap indikator adil kelompok CNNIndonesia (CNN) dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan r hitung lebih besar dari r table yang telah ditentukan yakni 0,3610. Total nilai sig.(2-tailed) pada indikator adil yaitu $0.832 > 0,3610$.

Tabel 3.6 Uji Validitas Indikator Adil Kelompok SUARA (SUARA)

Correlations			
		Adil	TOTAL
Adil	Pearson Correlation	1	0.052
	Sig. (2-tailed)		0.786
	N	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	0.052	1
	Sig. (2-tailed)	0.786	
	N	30	30

Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan Tabel di atas, yaitu uji validitas terhadap indikator adil kelompok SUARA (SUARA) dinyatakan tidak valid. Hal ini dikarenakan r hitung lebih kecil dari r table yang telah ditentukan yakni 0,3610. Total nilai sig.(2-tailed) pada indikator adil yaitu $0.052 < 0,3610$.

Tabel 3.7 Uji Validitas Indikator Tidak Memihak Kelompok SUARA (Kompas)

Correlations			
		Tidak Memihak	TOTAL
Tidak Memihak	Pearson Correlation	1	0.310
	Sig. (2-tailed)		0.096
	N	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	0.310	1
	Sig. (2-tailed)	0.096	
	N	30	30

Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan Tabel di atas, yaitu uji validitas terhadap indikator tidak memihak kelompok SUARA (Kompas) dinyatakan tidak valid. Hal ini dikarenakan r hitung lebih kecil dari r table yang telah ditentukan yakni 0,3610. Total nilai sig.(2-tailed) pada indikator tidak memihak yaitu $0.310 < 0,3610$.

Tabel 3.8 Uji Validitas Indikator Tidak Memihak Kelompok CNNIndonesia (Kompas)

Correlations		
	Tidak Memihak	TOTAL

Tidak Memihak	Pearson Correlation	1	-0.217
	Sig. (2-tailed)		0.249
	N	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	-0.217	1
	Sig. (2-tailed)	0.249	
	N	30	30

Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan Tabel di atas, yaitu uji validitas terhadap indikator tidak memihak kelompok CNNIndonesia (Kompas) dinyatakan tidak valid. Hal ini dikarenakan r hitung lebih kecil dari r table yang telah ditentukan yakni 0,3610. Total nilai sig.(2-tailed) pada indikator tidak memihak yaitu -0.217 < 0,3610.

Tabel 3.9 Uji Validitas Indikator Tidak Memihak Kelompok CNNIndonesia (CNN)

Correlations			
		Tidak Memihak	TOTAL
Tidak Memihak	Pearson Correlation	1	.861**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.861**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	30	30

Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan Tabel di atas, yaitu uji validitas terhadap indikator tidak memihak kelompok CNNIndonesia (CNN) dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan r hitung lebih besar dari r table yang telah ditentukan yakni

0,3610. Total nilai sig.(2-tailed) pada indikator tidak memihak yaitu 0.861 > 0,3610.

Tabel 3.10 Uji Validitas Indikator Tidak Memihak Kelompok SUARA (SUARA)

Correlations			
		Tidak Memihak	TOTAL
Tidak Memihak	Pearson Correlation	1	.610**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.610**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	30	30

Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan Tabel di atas, yaitu uji validitas terhadap indikator tidak memihak kelompok SUARA (SUARA) dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan r hitung lebih besar dari r table yang telah ditentukan yakni 0,3610. Total nilai sig.(2-tailed) pada indikator tidak memihak yaitu 0.610 > 0,3610.

Tabel 3.11 Uji Validitas Indikator Utuh Kelompok SUARA (Kompas)

Correlations			
		Utuh	TOTAL
Utuh	Pearson Correlation	1	.399*
	Sig. (2-tailed)		0.029
	N	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.399*	1
	Sig. (2-tailed)	0.029	
	N	30	30

Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan Tabel di atas, yaitu uji validitas terhadap indikator utuh kelompok SUARA (Kompas) dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan r hitung lebih besar dari r table yang telah ditentukan yakni 0,3610. Total nilai sig.(2-tailed) pada indikator utuh yaitu $0,399 > 0,3610$.

Tabel 3.12 Uji Validitas Indikator Utuh Kelompok CNNIndonesia (Kompas)

Correlations			
		Utuh	TOTAL
Utuh	Pearson Correlation	1	0.287
	Sig. (2-tailed)		0.124
	N	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	0.287	1
	Sig. (2-tailed)	0.124	
	N	30	30

Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan Tabel di atas, yaitu uji validitas terhadap indikator utuh kelompok CNNIndonesia (Kompas) dinyatakan tidak valid. Hal ini dikarenakan r hitung lebih besar dari r table yang telah ditentukan yakni 0,3610. Total nilai sig.(2-tailed) pada indikator utuh yaitu $0,287 < 0,3610$.

Tabel 3.13 Uji Validitas Indikator Utuh Kelompok CNNIndonesia (CNN)

Correlations			
		Utuh	TOTAL
Utuh	Pearson Correlation	1	.761**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.761**	1

	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	30	30

Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan Tabel di atas, yaitu uji validitas terhadap indikator utuh kelompok CNNIndonesia (CNN) dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan r hitung lebih besar dari r table yang telah ditentukan yakni 0,3610. Total nilai sig.(2-tailed) pada indikator utuh yaitu $0,761 > 0,3610$.

Tabel 3.14 Uji Validitas Indikator Utuh Kelompok SUARA (SUARA)

Correlations			
		Utuh	TOTAL
Utuh	Pearson Correlation	1	-0.007
	Sig. (2-tailed)		0.973
	N	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	-0.007	1
	Sig. (2-tailed)	0.973	
	N	30	30

Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan Tabel di atas, yaitu uji validitas terhadap indikator utuh kelompok SUARA (SUARA) dinyatakan tidak valid. Hal ini dikarenakan r hitung lebih besar dari r table yang telah ditentukan yakni 0,3610. Total nilai sig.(2-tailed) pada indikator utuh yaitu $-0,007 < 0,3610$.

Tabel 3.15 Uji Validitas Indikator Akurat Kelompok SUARA (Kompas)

Correlations			
		Akurat	TOTAL
Akurat	Pearson Correlation	1	0.275
	Sig. (2-tailed)		0.141

	N	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	0.275	1
	Sig. (2-tailed)	0.141	
	N	30	30

Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan Tabel di atas , yaitu uji validitas terhadap indikator akurat kelompok SUARA (Kompas) dinyatakan tidak valid. Hal ini dikarenakan r hitung lebih kecil dari r table yang telah ditentukan yakni 0,3610. Total nilai sig.(2-tailed) pada indikator akurat yaitu $0,275 < 0,3610$.

Tabel 3.16 Uji Validitas Indikator Akurat Kelompok CNNIndonesia (Kompas)

Correlations			
		Akurat	TOTAL
Akurat	Pearson Correlation	1	.579**
	Sig. (2-tailed)		0.001
	N	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.579**	1
	Sig. (2-tailed)	0.001	
	N	30	30

Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan Tabel di atas , yaitu uji validitas terhadap indikator akurat kelompok CNNIndonesia (Kompas) dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan r hitung lebih kecil dari r table yang telah ditentukan yakni 0,3610. Total nilai sig.(2-tailed) pada indikator akurat yaitu $0,579 > 0,3610$.

Tabel 3.17 Uji Validitas Indikator Akurat Kelompok CNNIndonesia (CNN)

Correlations			
---------------------	--	--	--

		Akurat	TOTAL
Akurat	Pearson Correlation	1	.828**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.828**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	30	30

Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan Tabel di atas, yaitu uji validitas terhadap indikator akurat kelompok CNNIndonesia (CNN) dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan r hitung lebih besar dari r table yang telah ditentukan yakni 0,3610. Total nilai sig.(2-tailed) pada indikator akurat yaitu $0,828 > 0,3610$.

Tabel 3.18 Uji Validitas Indikator Akurat Kelompok SUARA (SUARA)

Correlations			
		Akurat	TOTAL
Akurat	Pearson Correlation	1	0.120
	Sig. (2-tailed)		0.527
	N	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	0.120	1
	Sig. (2-tailed)	0.527	
	N	30	30

Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan Tabel di atas, yaitu uji validitas terhadap indikator akurat kelompok SUARA (SUARA) dinyatakan tidak valid. Hal ini dikarenakan r hitung lebih kecil dari r table yang telah ditentukan yakni 0,3610. Total nilai sig.(2-tailed) pada indikator akurat yaitu $0,120 < 0,3610$.

**Tabel 3.19 Uji Validitas Indikator Memisahkan Fakta dan Opini
Kelompok SUARA (Kompas)**

Correlations			
		Memisahkan Fakta dan Opini	TOTAL
Memisahkan Fakta dan Opini	Pearson Correlation	1	0.254
	Sig. (2-tailed)		0.176
	N	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	0.254	1
	Sig. (2-tailed)	0.176	
	N	30	30

Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan Tabel di atas, yaitu uji validitas terhadap indikator memisahkan fakta dan opini kelompok SUARA (Kompas) dinyatakan tidak valid. Hal ini dikarenakan r hitung lebih kecil dari r table yang telah ditentukan yakni 0,3610. Total nilai sig.(2-tailed) pada indikator memisahkan fakta dan opini yaitu $0,254 < 0,3610$.

**Tabel 3.20 Uji Validitas Indikator Memisahkan Fakta dan Opini
Kelompok CNNIndonesia (Kompas)**

Correlations			
		Memisahkan Fakta dan Opini	TOTAL
Memisahkan Fakta dan Opini	Pearson Correlation	1	.760**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.760**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	30	30

Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan Tabel di atas, yaitu uji validitas terhadap indikator memisahkan fakta dan opini kelompok CNNIndonesia (Kompas) dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan r hitung lebih kecil dari r table yang telah ditentukan yakni 0,3610. Total nilai sig.(2-tailed) pada indikator memisahkan fakta dan opini yaitu 0,760 >0,3610.

**Tabel 3.21 Uji Validitas Indikator Memisahkan Fakta dan Opini
Kelompok CNNIndonesia (CNN)**

Correlations			
		Memisahkan Fakta dan Opini	TOTAL
Memisahkan Fakta dan Opini	Pearson Correlation	1	.838**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.838**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	30	30

Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan Tabel di atas, yaitu uji validitas terhadap indikator memisahkan fakta dan opini kelompok CNNIndonesia (CNN) dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan r hitung lebih besar dari r table yang telah ditentukan yakni 0,3610. Total nilai sig.(2-tailed) pada indikator memisahkan fakta dan opini yaitu 0,838 > 0,3610.

**Tabel 3.22 Uji Validitas Indikator Memisahkan Fakta dan Opini
Kelompok SUARA (SUARA)**

Correlations			
---------------------	--	--	--

		Memisahkan Fakta dan Opini	TOTAL
Memisahkan Fakta dan Opini	Pearson Correlation	1	.472**
	Sig. (2-tailed)		0.008
	N	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.472**	1
	Sig. (2-tailed)	0.008	
	N	30	30

Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan Tabel di atas, yaitu uji validitas terhadap indikator memisahkan fakta dan opini kelompok SUARA (SUARA) dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan r hitung lebih besar dari r table yang telah ditentukan yakni 0,3610. Total nilai sig.(2-tailed) pada indikator memisahkan fakta dan opini yaitu $0,472 > 0,3610$.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan suatu pengukuran untuk memberikan hasil yang konsisten dalam kondisi yang serupa. Agar suatu pernyataan dapat dianggap dapat diandalkan, pernyataan tersebut harus valid (Field & Hole, 2003, p. 47).

Untuk menilai apakah pertanyaan yang diajukan dalam penelitian dapat diandalkan, salah satu metode yang digunakan adalah pengukuran dengan Cronbach's alpha. Cronbach's alpha digunakan untuk mengukur sejauh mana sekumpulan variabel atau item dapat mengukur satu konstruk laten yang sama. Pada dasarnya, pengukuran ini merupakan korelasi antara respons pada item-item dalam kuesioner dengan asumsi statistik yang mengarah pada sekelompok item yang dimaksudkan untuk mengukur konstruk yang sama.

Nilai Cronbach's alpha akan cenderung tinggi jika hubungan antara masing-masing item dalam kuesioner juga tinggi. Nilai Cronbach's alpha berkisar antara 0 hingga 1, dan dalam konteks ilmu sosial, nilai yang diinginkan adalah 0,7 atau lebih tinggi. Namun, nilai yang jauh lebih tinggi dari 0,9 mungkin tidak diinginkan, karena dapat menunjukkan bahwa skala yang digunakan terlalu sempit dalam cakupannya (Nunnally & Bernstein, 1994). Jika nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,8, maka pernyataan tersebut dianggap reliabel (Field & Hole, 2003, p. 48). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Cronbach's alpha sebagai alat untuk mengukur reliabilitas kuesioner yang telah disebarakan kepada responden. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan merujuk pada pengambilan keputusan yang dijelaskan oleh Sujarweni (2014), sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 3.23 Uji Reliabilitas Kelompok SUARA (Kompas)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.894	5

Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan Tabel 4.10 yang menunjukkan hasil perhitungan uji reliabilitas terhadap kelompok SUARA (Kompas) , nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh ialah lebih besar dari standar yang ditentukan, yaitu 0,6. Nilai yang diperoleh untuk nilai Cronbach's Alpha indikator Adil ialah 0,841. Indikator Tidak Memihak ialah 0,892. Indikator utuh ialah 0,834. Indikator akurat ialah 0,890 dan indikator memisahkan fakta dan opini 0,883.

Variabel *news trust* pada kelompok Suara (K) menunjukkan hasil pada setiap butir pertanyaan reliabel. Variabel yang terdiri dari indikator adil, utuh, tidak memihak, akurat, dan memisahkan fakta opini ini memiliki nilai total Cronbach's Alpha sebesar 0.894. Maka kelima butir pertanyaan variabel *news trust* dianggap reliabel.

Tabel 3.24 Uji Reliabilitas Kelompok CNNIndonesia (CNN)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.881	5

Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan Tabel 4.11 yang menunjukkan hasil perhitungan uji reliabilitas terhadap kelompok CNNIndonesia (CNN) , nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh ialah lebih besar dari standar yang ditentukan, yaitu 0,6. Nilai yang diperoleh untuk nilai Cronbach's Alpha indikator Adil ialah 0,851. Indikator Tidak Memihak ialah 0,845. Indikator utuh ialah 0,870. Indikator akurat ialah 0,853 dan indikator memisahkan fakta dan opini 0,852. Variabel *news trust* pada kelompok CNNIndonesia (C) menunjukkan hasil pada setiap butir pertanyaan reliabel. Variabel yang terdiri dari indikator adil, utuh, tidak memihak, akurat, dan memisahkan fakta opini ini memiliki nilai total Cronbach's Alpha sebesar 0.881. Maka kelima butir pertanyaan variabel *news trust* dianggap reliabel.

Tabel 3.25 Uji Reliabilitas Kelompok CNNIndonesia (Kompas)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
-0.748	5

Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan Tabel 4.12 yang menunjukkan hasil perhitungan uji reliabilitas terhadap kelompok CNNIndonesia (Kompas) , nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh ialah lebih besar dari standar yang ditentukan, yaitu 0,6. Nilai yang diperoleh untuk nilai Cronbach's Alpha indikator Adil ialah -1,038. Indikator Tidak Memihak ialah 0,370. Indikator utuh ialah -0,409. Indikator akurat ialah -1,076 dan indikator memisahkan fakta dan opini - 2.322. Variabel *news trust* pada kelompok CNNIndonesia (K) menunjukkan hasil pada setiap butir pertanyaan tidak reliabel. Variabel yang terdiri dari indikator adil, utuh, tidak memihak, akurat, dan memisahkan fakta opini ini memiliki nilai total Cronbach's Alpha sebesar -0.748. Maka kelima butir pertanyaan variabel *news trust* dianggap tidak reliabel.

Tabel 3.26 Uji Reliabilitas Kelompok SUARA (SUARA)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
-2.266	5

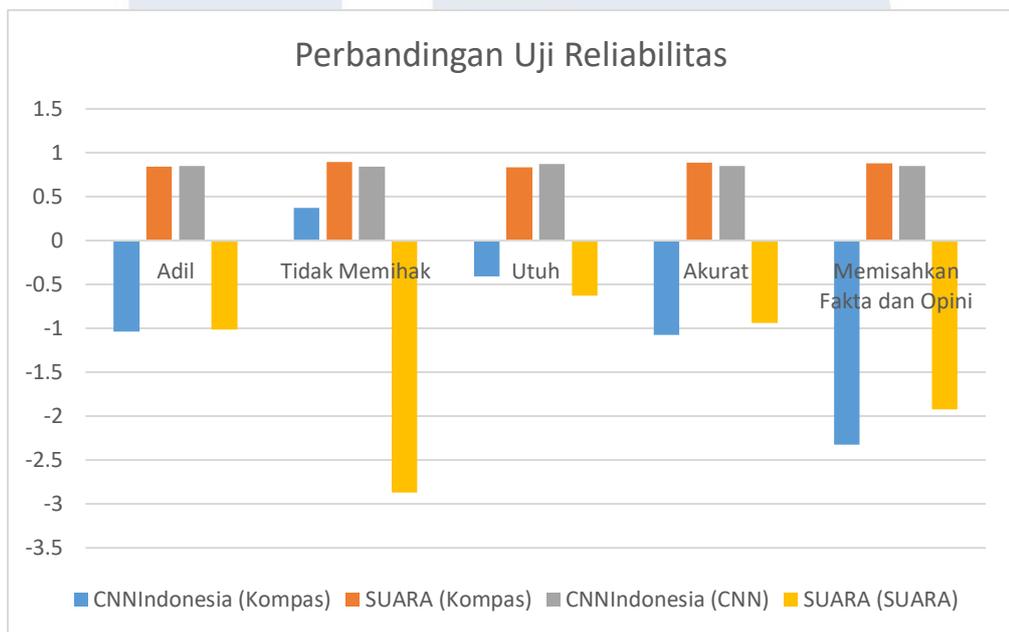
Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan Tabel 4.13 yang menunjukkan hasil perhitungan uji reliabilitas terhadap kelompok SUARA (SUARA) , nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh ialah lebih besar dari standar yang ditentukan, yaitu 0,6. Nilai yang diperoleh untuk nilai Cronbach's Alpha indikator Adil ialah -1,017. Indikator Tidak Memihak ialah -2,866. Indikator utuh ialah -0,625. Indikator akurat ialah -0,938 dan indikator memisahkan fakta dan opini - 1,922.

N U S A N T A R A

Variabel *news trust* pada kelompok Suara (S) menunjukkan hasil pada setiap butir pertanyaan tidak reliabel. Variabel yang terdiri dari indikator adil, utuh, tidak memihak, akurat, dan memisahkan fakta opini ini memiliki nilai total Cronbach's Alpha sebesar -2.266. Maka kelima butir pertanyaan variabel *news trust* dianggap tidak reliabel.

Gambar 3.1 Perbandingan Uji Reliabilitas Setiap Kelompok



Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

Dari penjelasan di atas, dua dari empat kelompok menunjukkan hasil uji reliabilitas terhadap variabel *news trust* yang terdiri dari 5 indikator, yaitu adil, utuh, tidak memihak, akurat, dan memisahkan fakta opini memperlihatkan hasil yang reliabel sehingga butir-butir pernyataan untuk penelitian layak dan dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan metode teknik analisis data (Neuman, 2014). Analisis data dapat dilakukan jika antara variable memiliki hubungan fungsional atau sebab akibat.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif. Menurut Rahmat (2012), penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi tanpa berusaha mencari atau menjelaskan hubungan antar variabel, serta tidak bertujuan untuk menguji suatu prediksi.

Dengan kata lain, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel *news trust* dari media CNN Indonesia dan Suara, baik dari segi label maupun *brand* media tersebut. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa analisis data merupakan langkah yang harus dilakukan setelah peneliti mengumpulkan data dari responden. Proses analisis data melibatkan pengelompokan data berdasarkan variabel yang ingin diteliti maupun jenis responden, tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data untuk tiap variabel yang akan dianalisis, serta perhitungan data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.

3.7.1 Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah variabel residual regresi memiliki distribusi normal, sebuah uji statistik yang dikenal sebagai uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi atau menghitung distribusi dari kelompok atau variabel tertentu. Normalitas uji statistik ditentukan oleh nilai residual. Penelitian dianggap tidak dapat dipercaya jika data yang dikumpulkan dinilai tidak valid (Ghozali, 2016, p. 154).

Uji normalitas diperlukan dalam uji parametrik, yang mengharuskan data berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk menguji apakah data yang diperoleh terdistribusi normal. Data dapat dianggap normal jika hasilnya menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05 (Field & Hole, 2003, p. 160). Penulis juga memilih untuk menggunakan Saphiro-Wilk dikarenakan nilai *df* yang dimiliki oleh setiap kelompok yang di uji oleh penulis tidak lebih dari 50. Salah satu syarat Uji Saphiro-Wilk adalah nilai *df* harus kurang dari 50.

3.7.2 Uji Non-Parametrik

Menurut Hidayat (2017), Independent Sample T-Test, yang sering disebut sebagai uji perbedaan, adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji apakah rata-rata dua kelompok yang diteliti terdapat perbedaan yang signifikan. Uji ini dilakukan dengan memeriksa nilai Sig. (2-tailed) untuk menentukan hasil uji hipotesis. Namun, jika hasil uji normalitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal, penulis akan beralih menggunakan uji statistik lain, yaitu Mann-Whitney, untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Salah satu jenis analisis statistik non-parametrik adalah uji Mann-Whitney. Dengan asumsi bahwa distribusi dari dua populasi independen bersifat kontinu, uji ini yang juga disebut sebagai U-Test digunakan untuk menentukan seberapa mirip distribusi kedua populasi tersebut (Yanti, 2007). Menurut Yanti (2007), uji Mann-Whitney adalah jenis uji statistik non-parametrik yang digunakan untuk melihat signifikansi perbedaan antara dua kelompok independen atau tidak terkait dalam satu populasi yang sama.

Karena persyaratannya yang lebih fleksibel yaitu data yang digunakan tidak harus mengikuti distribusi normal seperti yang ditentukan oleh uji normalitas. Uji Mann-Whitney dianggap sebagai uji alternatif. Oleh karena itu, uji Mann-Whitney juga digunakan dalam penelitian ini sebagai alat statistik untuk memilih dan menentukan hipotesis mana yang akan disetujui untuk diteliti lebih lanjut. Uji ini sering digunakan ketika data yang dianalisis berbentuk ordinal atau tidak memenuhi asumsi distribusi normal yang diperlukan untuk uji t.

Menurut Gibbons & Chakraborti (2011), uji ini bekerja dengan cara menggabungkan kedua kelompok yang dibandingkan, memberi peringkat pada semua data yang ada, dan kemudian menghitung statistik U berdasarkan total peringkat masing-masing kelompok. Nilai U ini digunakan untuk menguji apakah kedua kelompok berasal dari distribusi yang berbeda.